



KLIPING KORAN

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, Surya, **Malang Post**, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : **2017**

Bulan : JAN, **FEB**, MAR, APRIL, MEI, JUNI, JULI, AGUST, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, DES

Tanggal	: 1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
	27	28	29	30	31	hal							

UM Tertibkan Pemakaian Sekretariat UKM

MALANG- Wakil Rektor III Universitas Negeri Malang, Dr. Samsul Hadi M.Pd., M.ed membuat peraturan tertulis melalui surat edaran rektor tentang peraturan penggunaan ruang kesekretariatan dan tata tertib untuk tidak menggunakan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) lebih dari pukul 22.00 malam. Jika ada mahasiswa yang masih menghuni sekretariat lewat jam tersebut tanpa izin, petugas keamanan

akan mengusirnya.

“Diperbolehkan saja kalau mereka ada kegiatan kreativitas, sampai lebih dari jam 10.00 WIB. Mereka tinggal izin kepada satpam saja, kegiatan apa yang dilakukan dan untuk keperluan apa,” ungkap Samsul.

Samsul bercerita, kejadian terakhir yang paling dia ingat adalah, ia mendapati seorang perempuan yang bukan mahasiswa UM tidur di tempat salah satu sekretariat UKM.

“Pagi-pagi, saya datangi satu per satu UKM, dan kebetulan saya menemukan ada perempuan yang sedang tidur. Begitu saya tanya KTM, ia tidak punya. Akhirnya ia ngaku kalau bukan mahasiswi UM,” cerita Samsul.

Samsul yang ketika itu kaget, meminta perempuan itu untuk segera meninggalkan sekretariat, karena ia menganggap hal itu sudah menyalahi tata tertib kesekretariatan.

“Sudah sering saya mendapati berbagai macam kejadian yang mengindikasikan tidak digunakannya sekretariat UKM sebagaimana mestinya. Tapi saya tidak bisa membuka semuanya,” bebarnya.

Ia mengatakan, atas dasar itulah, ia menginginkan mahasiswa yang masih mempunyai tugas untuk belajar dan lulus menjadi sarjana mengerti, apa tugas mereka sebenarnya.

“Tujuan kami baik, saya khususnya menginginkan agar mereka semuanya

tidak lagi menjadikan sekretariat UKM sebagai tempat untuk mereka berkumpul, dan melakukan hal tidak penting di luar kegiatan perkuliahan,” tegasnya.

Untuk tidak mengulangi masalah tersebut, ia juga menetapkan peraturan untuk menitipkan kunci kepada satpam.

“Untuk menghindari penggandaan kunci kami minta kunci dititipkan untuk lebih aman,” tandasnya.

Samsul berharap, dengan adanya peraturan baru ini, mahasiswa bisa lebih mengerti arti kegiatan atau organisasi mahasiswa yang sesungguhnya.

“Bukan berarti saya ingin membatasi mahasiswa, tapi karena ini adalah

peraturan menuju kebaikan,” ungkap Samsul.

“Saya menganggap, selama ini UKM hanya dijadikan sebagai tempat untuk mereka hanya sekedar membuang-buang waktu,” ungkap Samsul.

Ia mengungkapkan, mahasiswa mempunyai tugas utama yakni belajar, bukan hanya sekedar menjadikan UKM sebagai tempat berkumpul.

Samsul menganggap, mahasiswa anggota UKM hanya membuang-buang waktu luang yang ada untuk tinggal di sekretariat UKM.

“Saya sering mendapati hal-hal yang tidak seharusnya dilakukan oleh mahasiswa di tempat UKM, mereka lakukan dan menyalahi aturan,” kata dia.

Salah satu pengurus UKM sepak bola, Edo Ridwan, yang pernah diusir oleh petugas keamanan mulai memahami, maksud dan tujuan dari pihak kampus melarang mereka berada di sekretariat lebih dari pukul 22.00.

“Dulu saya memang sering bermalam menghabiskan waktu di UKM, jadinya skripsi saya terbengkalai, namun sejak adanya peraturan ini, skripsi saya jadi sudah tersentuh sekarang,” ungkap Edo.

Peraturan yang sudah dirancang sejak lama ini, mulai berlaku per 1 Desember 2016, sudah hampir triwulan peraturan ini berjalan, pihak UM masih terus melakukan evaluasi dan pemantauan sekretariat UKM. (sin/oci)